

Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011 – 2017

Winarsih Setia Bektia

Email : setiabekti3@gmail.com

Yumniati Agustina

yumniatiagustina@itb-ad.ac.id

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
Jl. Ir. H. Juanda No. 77, Cirendeui, Jakarta Selatan, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011 – 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan, variabel struktur aset dengan proksi *fixed asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai Sig 0,00. Variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai Sig 0,607. Variabel likuiditas dengan proksi *current ratio* berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai Sig 0,04. Variabel profitabilitas dengan proksi *return on asset* tidak berpengaruh terhadap struktur aset dengan nilai Sig 0,906. Hasil pengujian struktur aset, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap struktur modal dengan nilai Sig 0,02. Nilai koefisien determinasi sebesar 20,2 % . Hal ini menjelaskan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh keempat variabel dalam penelitian ini sebesar 20,2 %, sedangkan 79,8 % dipengaruhi sebab – sebab lain dari model.

Keywords : *Fixed Asset Ratio, Sales Growth Ratio, Current Ratio, Return On Asset and Long Term Debt Ratio*

1. Latar Belakang

Perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan usahanya untuk terus berkembang dan bersaing dalam persaingan yang ketat dan cepat. Berbagai cara dilakukan perusahaan untuk mempertahankan usahanya, salah satunya dengan mendaftarkan diri di pasar modal. Menurut Kasmir (2014 : 61) menyatakan bahwa pasar modal merupakan pasar bagi instrumen jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Perusahaan properti dipilih dalam penelitian ini karena properti memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membangun perekonomian nasional Indonesia. Beberapa perusahaan produk industri yang terkait dengan pengembangan perusahaan properti seperti perusahaan penyedia bahan konstruksi bahkan perusahaan perbankan yang menjembatani transaksi operasional perusahaan properti ikut mendorong laju perkembangan perusahaan properti. Perusahaan properti diminati oleh para investor karena harga lahan yang semakin meningkat dan kebutuhan akan tempat tinggal yang terus meningkat. Namun karena pergerakan kurs dollar yang mengalami kenaikan penurunan membuat perusahaan properti mengalami penurunan harga saham. Meskipun demikian manajemen dituntut dapat mengatasi setiap kebutuhan dana dalam kegiatan operasional perusahaan walaupun mengalami kerugian.



Gambar 1. Kurs Dollar Amerika 5 tahun terakhir

Sumber : <https://kursdollar.net/grafik/USD/>

Dari gambar grafik di atas terlihat kurs dollar Amerika mengalami fluktuasi, namun secara garis besar kurs dollar Amerika terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Kenaikan kurs dollar dapat melemahkan harga saham di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pada tanggal 20 Desember 2018 ketika IHSG dibuka, beberapa perusahaan saham properti anjlok. Adapun perusahaan – perusahaan yang mengalami jatuh cukup dalam di antaranya adalah ASRI (-0,59%), PPRO (-0,76%), LPKR (-0,78%), PWON (-0,82%), APLN (-1,27%), CTRA (-1,49%) dan SMRA (-1,81%). Manajemen dituntut dapat mengatasi setiap kebutuhan dana dalam kegiatan operasional perusahaan walaupun mengalami kerugian. Perusahaan properti yang mendaftarkan dirinya di pasar modal dengan harapan dapat menambah modal perusahaan kendati harga saham mengalami penurunan. Perkembangan perusahaan untuk mencapai kemajuan juga diiringi dengan tuntutan terhadap manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan agar perusahaan tetap stabil. Terdapat dua sumber dana yang diterima perusahaan yaitu sumber dana internal dari modal sendiri dan sumber dana eksternal dari modal asing. Pada konsep teori akuntansi dapat diterapkan dengan menggunakan teori keagenan. Menurut Anthony dan Govindarajan dalam Aljana dan Purwanto (2017 : 2) menyatakan bahwa teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Prinsipal menugaskan agen untuk atas kepentingan prinsipal termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen. Manajer sebagai agen bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kesepakatan kontrak.

Struktur modal yang akan diwujudkan dalam perusahaan dapat menjadi pertimbangan investor. Perusahaan yang lebih menitikberatkan mempunyai sumber dana berasal dari hutang dapat menjadi masalah bagi perusahaan. Suku bunga yang tinggi akan menjadikan perusahaan sulit terlepas dari hutang dan beresiko kebangkrutan. Menurut Riyanto dalam Sinaga (2017) menyatakan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur dengan rasio antara sumber dana pihak luar perusahaan yaitu hutang jangka panjang terhadap ekuitas yang disebut dengan *long term debt to equity ratio* (LDER).

Tabel 1 LDER Perusahaan Properti dan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2017

No.	Nama Perusahaan	LDER						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	1017
1	PT Agung Podomoro Land Tbk	0.65	0.72	1.01	1.10	0.93	0.81	0.88
2	PT Ciputra Development Tbk	0.28	0.24	0.33	0.35	0.40	0.52	0.55
3	PT Duta Anggada Realty Tbk	0.30	0.28	0.46	0.43	0.46	0.51	0.60
4	PT Intiland Development Tbk	0.16	0.25	0.43	0.63	0.47	0.69	0.43
5	PT Duta Pertiwi Tbk	0.12	0.09	0.08	0.13	0.14	0.11	0.13
6	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	0.28	0.90	1.02	0.52	0.37	0.24	0.18
7	PT Metropolitan Kentjana Tbk	0.08	0.22	0.19	0.22	0.21	0.21	0.21
8	PT Pudjiati Prestige Tbk	0.07	0.15	0.12	0.16	0.10	0.18	0.17
9	PT Danayasa Arthatama Tbk	0.20	0.22	0.18	0.28	0.29	0.24	0.20
10	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	0.14	0.08	0.10	0.10	0.09	0.04	0.05
11	PT Summarecon Agung Tbk	1.49	0.49	0.83	0.90	0.91	1.03	0.84

Sumber : www.idx .co.id (data sekunder diolah)

Dari tabel di atas dapat kita lihat rata-rata LDER perusahaan setiap tahunnya kurang dari satu. Menurut Kasmir (2018 : 159) menyatakan bahwa jika rasio rata-rata perusahaan untuk LDER 0,80 masih dianggap kurang baik, karena berada di atas rata-rata industri. Namun, ada pula beberapa perusahaan yang memiliki LDER lebih dari satu yaitu PT. Agung Podomoro Land Tbk, PT. Goa Makassa Tourism Development dan PT. Summarecon Agung Tbk.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan. Pada penelitian ini ada empat faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu : struktur aset, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan profitabilitas.

Struktur aset memiliki pengaruh terhadap struktur modal untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkannya sumber daya yang dimiliki dengan rasio *fixed aset ratio (FAR)* yaitu perbandingan antara aset tetap dengan total aset.

Menurut Riyanto dalam Sinaga (2017) menyatakan bahwa struktur aset adalah perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Hubungan yang dimiliki struktur aset terhadap struktur modal yang mana semakin banyaknya aset tetap yang dimiliki, perusahaan diduga cenderung akan menambah hutang untuk dijadikan agunan. Adapun untuk memiliki aset tetap yang banyak perusahaan juga membutuhkan banyak dana sehingga mendorong perusahaan untuk mengambil hutang.

Pertumbuhan penjualan ditemukan juga menjadi salah satu variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal. Menurut Sartono dalam Andrayani dan Sudirman (2014 : 1199) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang mengalami peningkatan juga membutuhkan dana yang mengalami peningkatan pula. Pembelian bahan baku dalam jumlah besar, penambahan peralatan untuk menunjang produksi serta perluasan lahan dan gedung merupakan hal yang harus perusahaan penuhi dalam menjaga peningkatan pertumbuhan penjualan. Perusahaan yang memiliki modal yang cukup besar akan dengan mudah memenuhi hal – hal tersebut, namun perusahaan dengan modal relatif kecil akan terdorong untuk menambah hutang guna menyediakan dana yang dibutuhkan dalam operasional perusahaan.

2. Kajian Pustaka

Menurut Kasmir (2014 : 110) menyatakan likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek dengan artian apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas menjadi faktor berpengaruh terhadap struktur modal. Adanya jumlah aset lancar yang lebih besar membuat perusahaan mampu membayar kewajibannya sesuai jatuh tempo. Sehingga meningkatnya likuiditas pada perusahaan akan menurunkan jumlah struktur modal perusahaan.

Menurut Kasmir (2014 : 115) "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan." Tanpa kemampuan menghasilkan laba perusahaan tersebut terancam kesulitan dalam menjalankan operasional perusahaan. Bahkan tujuan utama mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Perusahaan yang memiliki kemampuan perolehan laba yang baik akan diminati oleh investor. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan tersebut memiliki laba ditahan sebagai penambah modalnya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, dilakukan dengan analisis rasio untuk mengetahui pengaruh struktur aset, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari website www.idx.co.id

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan software SPSS versi 24, maka diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sruktur Asset	77	.30	.94	.6594	.14874
Pertumbuhan Penjualan	77	.00	2.99	.2625	.38920
Likuiditas	77	.07	3.89	1.6302	.83481
Profitabilitas	77	.00	.39	.0662	.06122
Struktur Modal	77	.04	1.49	.3914	.31675
Valid N (listwise)	77				

Sumber : *Output SPSS*, data diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil terdapat 77 sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan uraian hasil dari table statistik deskriptif di atas : pada struktur aset, likuiditas, profitabilitas dan struktur modal memiliki menunjukkan bahwa ada hasil yang baik, karena standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel struktur aset cukup rendah yaitu lebih kecil dari besarnya rata-rata. Sedangkan pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa penyimpangan cukup tinggi yaitu lebih besar dari nilai rata – rata.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2016) dalam Patisari (2018:50) “Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak”. Untuk pengambilan keputusan dapat dilihat dari tingkat signifikannya apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika Sig K-S > 0.05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika Sig. K-S < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tahap melakukan uji normalitas dengan *Kolmogorof Smirnov* yang pertama adalah dengan membuka menu *Analyze -> Nonparametric Test -> One Sample K-S ->* memasukkan variabel X1, X2, X3 dan X4 serta variabel Y lalu klik OK. Maka akan muncul hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov Sebelum Transform Data

		FAR	SGR	CR	ROA	LDER
N		77	77	77	77	77
Normal Parameters ^a	Mean	.6594	.2625	1.6302	.0662	.3914
	Std. Deviation	.14874	.38920	.83481	.06122	.31675
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.253	.137	.197	.185
	Positive	.098	.209	.137	.197	.185
	Negative	-.091	-.253	-.075	-.159	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	2.223	1.203	1.729	1.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452	.000	.111	.005	.010

a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Output SPSS*, data diolah.

Dari data di atas dapat kita lihat bahwasanya terdapat 2 variabel yang memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yaitu struktur aset sebesar 0,452 dan likuiditas sebesar 0,111. Adapun ada juga variabel yang memiliki signifikansi kurang dari 0,05 yaitu pertumbuhan penjualan sebesar 0,00 dan profitabilitas sebesar 0,10. Hal ini berarti data belum terdistribusi secara normal. Diperlukan adanya perbaikan variabel uji autokorelasi dengan menggunakan menu *Transform -> Compute Data -> SQRT (Square root)* pada variabel X1, X2, X3 X4 serta Y. Setelah melakukan transform data kita uji kembali menggunakan *Nonparametric Test -> One sample K-S*. Berikut ini hasil dari uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan data yang sudah ditransformasikan. :

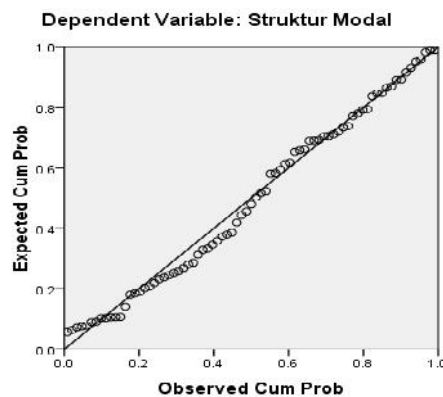
Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov- Smirnov Setelah Transform Data

		FAR	SGR	CR	ROA	LDER
N		77	77	77	77	77
Normal Parameters ^a	Mean	0.8068	0.4333	1.2346	0.2384	0.5787
	Std. Deviation	0.09213	0.27511	0.32765	0.09754	0.23925
Most Extreme Differences	Absolute	0.09	0.096	0.107	0.11	0.127
	Positive	0.077	0.096	0.107	0.11	0.127
	Negative	-0.09	-0.089	-0.06	-0.044	-0.08
Kolmogorov-Smirnov Z		0.793	0.839	0.939	0.967	1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.555	0.483	0.341	0.307	0.169

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data
 Sumber : *Output SPSS*, data diolah

Berdasarkan hasil output olahan SPSS versi 24, dapat dilihat bahwa uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada kelima variabel menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu pada struktur asset sebesar 0,555 pertumbuhan penjualan sebesar 0,483 likuiditas sebesar 0,341 dan profitabilitas sebesar 0,307 sedangkan struktur modal sebesar 0,169. Nilai signifikansi hasil Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan data residual berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas menggunakan analisis grafik dapat dilihat dengan *normal probability plot*. Adapun jika berdistribusi secara normal maka akan membentuk dan mengikuti satu garis lurus diagonal dan sebaliknya jika data menyebar tidak mengikuti garis lurus diagonal maka regresi tidak terdistribusi secara normal dan tidak memenuhi uji normalitas. Hasil uji normalitas dari penelitian ini pada *software SPSS versi 24* sebagai berikut

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber : *Output SPSS*, data diolah

2. Uji Linearitas

Menurut Ghozali dalam Patisari (2018:51) menyatakan bahwa uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik.” Dengan uji ini linearitas akan diperoleh informasi mengenai model empiris yang sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Adapun jika $Sig. > 0,05$ berarti data terdapat linear dan sebaliknya jika $Sig. < 0,05$ maka data tidak terdapat linear.

Tahapan pengujian linearitas dengan *software SPSS versi 24* dengan membuka menu *Analyze -> Compare Means -> Meas ->* memasukkan variabel dependen dan variabel independent lalu centang kotak dialog *linearity* maka akan muncul hasil uji linearitas sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Struktur Aset

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Struktur Modal * Struktur Asset	Between Groups	(Combined)	7.583	73	.104	7.436	.061
		Linearity	.492	1	.492	35.247	.010
		Deviation from Linearity	7.091	72	.098	7.050	.065
	Within Groups		.042	3	.014		
	Total		7.625	76			

Sumber :Output SPSS, data diolah

Tabel 6. Hasil Uji LinearitasPertumbuhan Penjualan
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Struktur Modal * Between (Combined)	5.799	67	.087	.427	.977
Pertumbuhan Penjualan Groups					
Linearity	.063	1	.063	.309	.592
Deviation from Linearity	5.737	66	.087	.428	.976
Within Groups	1.826	9	.203		
Total	7.625	76			

Sumber :Output SPSS, data diolah

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Likuiditas
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Struktur Modal * Between (Combined)	7.423	73	.102	1.509	.422
Likuiditas Groups					
Linearity	.225	1	.225	3.334	.165
Deviation from Linearity	7.199	72	.100	1.484	.429
Within Groups	.202	3	.067		
Total	7.625	76			

Sumber :Output SPSS, data diolah

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Profitabilitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Struktur Modal * Between (Combined)	5.563	58	.096	.837	.704
Profitabilitas Groups					
Linearity	.201	1	.201	1.754	.202
Deviation from Linearity	5.363	57	.094	.821	.721
Within Groups	2.062	18	.115		
Total	7.625	76			

Berdasarkan dari hasil *software SPSS* terlihat bahwa *devitation from linearity* antara struktur modal dan keempat variabel yaitu struktur aset, pertumbuhan penjualann, likuiditas dan profitabilitas secara parsial pada penelitian ini signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linearitas.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam Patisari (2018:49) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)”.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
FAR	.760	1.315
SGR	.814	1.228
CR	.750	1.334
ROA	.827	1.209

a. Dependent Variable: LDER

Sumber :Output SPSS, data diolah

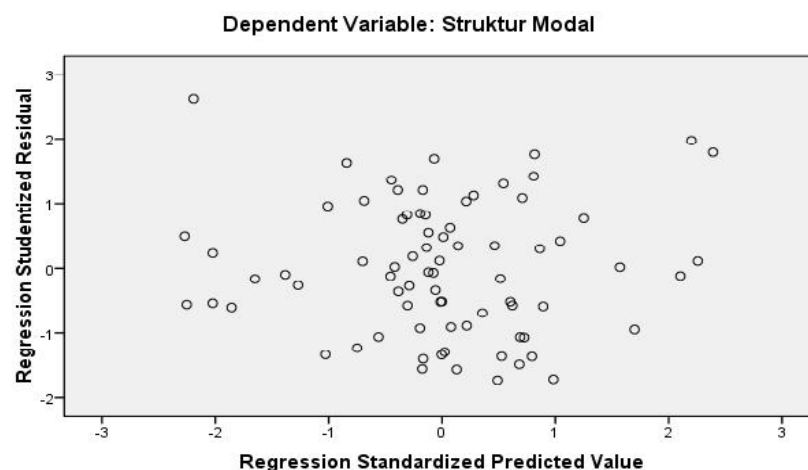
Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan besarnya nilai *tolerance* dan VIF untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

- Variabel Struktur Asset (X1), *tolerance* 0,760 > 0,10 dan VIF 1,315 < 10 : tidak multikolinearitas.
- Variabel Pertumbuhan Penjualan (X2), *tolerance* 0,814 > 0,10 dan VIF 1,228 < 10 : tidak multikolinearitas.
- Variabel Likuiditas (X3), *tolerance* 0,750 > 0,10 dan VIF 1,334 < 10 : tidak multikolinearitas.
- Variabel Profitabilitas (X4), *tolerance* 0,827 > 0,10 dan VIF 1,209 < 10 : tidak multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Patisari (2018:50) “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.”

Scatterplot



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber :Output SPSS, data diolah.

Berdasarkan output *software SPSS* dapat terlihat titik – titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan dengan *software SPSS versi 24* dengan menu *Analyze -> Linear ->* masukkan variabel X_1, X_2, X_3, X_4 , dan Y lalu klik OK. Berikut tabel uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Transform Data

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 ^a	.202	.158	.29069	0.977

a. Predictors: (Constant), Struktur Asset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber :*Output SPSS*, data diolah

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transform Data

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.254	.064	.012	.24421	1.973

a. Predictors: (Constant), Struktur Asset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas
 b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber :*Output SPSS*, data diolah

Berdasarkan tabel di atas dari tabel 4.11 terlihat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,973. Pengujian table statistik *Durbin- Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 77 k= 4 (jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,390 dan dU sebesar 1,594. Karena nilai DW yang dihasilkan sebesar 1,973 terletak antara dU dan (4-dU) yang mana dU sebesar 1,595 dan (4-dU) yaitu sebesar 2,405, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokolerasi baik positif maupun negatif.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$SM = 1,299 - 0,958X_1 + 0,49X_2 - 0,136X_3 - 1,011X_4$$

Tabel 12. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.299	.220		5.902	.000
	Struktur Asset	-.958	.257	-.450	-3.727	.000
	Pertumbuhan Penjualan	.049	.095	.060	.517	.607
	Likuiditas	-.136	.046	-.358	-2.948	.004
	Profitabilitas	-1.011	.599	-.195	-1.688	.096

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber :*Output SPSS*, data diolah

Uji Sgnifikansi Parsial t

Menurut Chandrarin (2018: 141) menyatakan bahwa uji signifikansi variabel (Uji t) bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing –masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model.”Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda diatas, dapat

diketahui bahwa struktur aset dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Uji Statistik F

Tabel 13. Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.541	4	.385	4.559	.002 ^a
	Residual	6.084	72	.085		
	Total	7.625	76			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : *Output SPSS*, data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai F_{hitung} sebesar 4,559 lebih besar dari F_{tabel} 2,50 dan signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yang berarti struktur aset, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap struktur modal (LDER).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.254	.064	.012	.24421

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas
b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : *Output SPSS*, data diolah

Berdasarkan *output SPSS* di atas, dapat diketahui bahwa R^2 (*R Square*) sebesar 0,202 atau sebesar 20,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase perubahan variabel dependen (Struktur Modal) yang disebabkan oleh variabel independen (Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Profitabilitas) sebesar 20,2 % sedangkan sisanya 79,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

1. Struktur aset dan likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Pertumbuhan penjualan dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Struktur aset, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama – sama berpengaruh terhadap struktur modal dengan presentase perubahan dari keempat variabel tersebut terhadap struktur modal sebesar 20,2% sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Daftar Pustaka

Aljana, Bahana Takbir dan Agus Purwanto. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 201 - 2015)*. Tesis tidak diterbitkan : Universitas Diponegoro Semarang

- Andrayani, Ni Putu D dan I Made Sudirman SN. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Tangibility Assets Terhadap Struktur Modal*. Tesis tidak diterbitkan : Universitas Udayana Bali
- Chandrarini, Grahitia. 2018. *Metode Riset Akuntansi Cetak Kedua*. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- , 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Patisari, Titi. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan*. Tesis tidak diterbitkan : ITB Ahmad Dahlan Jakarta
- Sinaga, Rani Beauty Mekar Sari. 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015*. Tesis tidak diterbitkan : Universitas Lampung